

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu faktor dalam mendukung perekonomian di Indonesia. Perkembangan perbankan yang semakin pesat saat ini menimbulkan persaingan bank semakin ketat. Persaingan ini mengakibatkan pasar perbankan semakin dinamis sehingga menuntut bank-bank untuk berusaha lebih efektif dan efisien. Krisis perbankan di Indonesia yang dimulai akhir tahun 1997 bukan semata-mata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga diakibatkan oleh belum dilaksanakannya *Good Corporate Governance* dan etika yang melandasinya.

Good Corporate Governance merupakan serangkaian mekanisme yang merefleksikan suatu struktur pengelolaan perusahaan yang menetapkan distribusi hak dan tanggung jawab diantara berbagai partisipan di dalam perusahaan, termasuk para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Manajer, Karyawan dan pihak-pihak berkepentingan (*stakeholders*) lainnya. *Good Corporate Governance* juga menegaskan filosofi bahwa pengelolaan perusahaan merupakan amanah dari berdirinya perusahaan dan oleh karenanya semua pihak yang terlibat harus berpikir dan bertindak untuk kepentingan terbaik perusahaan. Pada titik inilah pertanyaan reflektif tentang integritas, tanggung jawab dan independensi patut ditujukan kepada semua pimpinan perusahaan di Indonesia, termasuk sektor perbankan yang sejak semula memang bertopang kepada kepercayaan dan amanah masyarakat.

Fokus utama bank adalah menjaga kepercayaan dan mencegah risiko yang mungkin terjadi. Masyarakat menyimpan dananya di bank semata-mata berdasarkan kepercayaan bahwa dananya akan kembali ditambah sejumlah keuntungan yang berasal dari bunga. Selanjutnya dana tersebut akan diputar menjadi bentuk berbagai investasi seperti pemberian kredit dan pembelian surat berharga. Apabila tidak ditangani secara profesional, transparan dan hati-hati (*prudential banking*) akan menimbulkan risiko dan bencana bagi perbankan.

Dalam perbankan syariah, penerapan *GCG* telah diatur oleh Bank Indonesia melalui peraturan Bank Indonesia nomor 11/3/PBI/2009. PBI ini dikeluarkan karena adanya keinginan dari BI untuk membangun industri perbankan syariah yang sehat dan tangguh, serta adanya upaya untuk melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum pada perbankan syariah. Dalam setiap kegiatan usahanya bank diwajibkan melaksanakan *GCG* sebagaimana tercantum dalam PBI pasal 2 ayat 1, yang berbunyi "Bank wajib melaksanakan *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi".

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (*GCG*) sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat. Oleh karena itu *Bank for International Settlements* (*BIS*) sebagai lembaga yang mengkaji terus menerus prinsip kehati-hatian yang harus dianut oleh perbankan, telah pula mengeluarkan Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (*GCG*) bagi dunia perbankan secara internasional. Pedoman serupa dikeluarkan pula oleh lembaga-lembaga internasional lainnya

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (*GCG*) PADA BANK SUMSEL BABEL SYARIAH PALEMBANG”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah penerapan *Good Corporate Governance* telah sangat terwujud pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang jelas terhadap pembahasan selanjutnya serta agar analisis menjadi lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka dalam penelitian ini penulis telah mempersempit ruang lingkup pembahasan

yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan melihat penerapan *Good Corporate Governance* sebagai bagian dari aktivitas organisasi perusahaan serta sebagai mitra bisnis strategi sehingga harapan *stakeholders* dapat tercapai, serta memberikan beberapa gambaran tentang penerapan GCG pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi pihak akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan wawasan agar sebuah penelitian di bidang akuntansi tidak hanya terbatas pada penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang penerapan prinsip GCG. Dalam hal pengembangan teori, hasil tinjauan pustaka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian lainnya.
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk lebih memahami penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pada perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih memahami. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagi perusahaan dalam menyusun dan mengatur GCG perusahaan.
3. Bagi pemerintah, pemegang saham, pelanggan/nasabah, pesaing, investor dan calon investor serta masyarakat (*stakeholder*) dapat melihat penelitian ini sebagai bagian keunggulan perusahaan yang membedakan Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan perusahaan lain, sehingga Bank Sumsel Babel Syariah Palembang memiliki nilai tambah di mata *stakeholdernya*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2012:105) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
2. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
3. Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
4. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti data laporan keuangan, struktur organisasi, data produksi dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah dengan:

1. Wawancara atau *interview*, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung pada karyawan yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.
2. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Sanusi (2012:104) menyatakan ada 2 bagian sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan telah dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber-sumber data tersebut, maka penulis memperoleh data berupa:

1. Laporan GCG Bank Sumsel Babel Syariah
2. Sejarah berdirinya Bank Sumsel Babel.
3. Struktur organisasi dan pembagian tugas Bank Sumsel Babel.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, di mana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi prinsip-prinsip dan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Bank Sumsel Babel Syariah, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, dan penerapan *Good Corporate Governance*.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi struktur organisasi, dokumen dan catatan yang digunakan serta penerapan indikator-indikator *Good Corporate Governance* dalam Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-

saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.